

# **Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* Terhadap Pembentukan Karakter Berpikir Kritis Peserta Didik di SMK Muhammadiyah 2 Jogoroto**

Ayu Ari Hardini

[ayuarihardini.143017a@gmail.com](mailto:ayuarihardini.143017a@gmail.com)

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Jombang

## **ABSTRAK**

Hardini, Ayu Ari. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Citizen terhadap Pembentukan Karakter Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Jogoroto Tahun Pelajaran 2018/2019*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Jombang. Dr. Diah Puji Nali Brata, M.Si.

**Kata Kunci :** Karakter Berpikir Kritis, Model Pembelajaran , *Project Citizen*

Peserta didik kurang dapat berinteraksi dengan sesamanya karena peserta didik hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat secara individual. hal ini menyebabkan rendahnya cara berpikir kritis peserta didik. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap pembentukan karakter berpikir kritis peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 2 Jogoroto. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen dengan jenis eksperimen *Pre-Experimental Design* dengan design *One-Group Pretest-Posttest Design*. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* peserta didik sebesar 49,678, nilai rata-rata *posttest* peserta didik sebesar 68,392. Sehingga, ada pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap pembentukan karakter berpikir kritis peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 2 Jogoroto. Pembelajaran PPKn berbasis *project citizen* ini direkomendasikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk merangsang keterlibatan seluruh potensi diri peserta didik sehingga dapat meningkatkan karakter berpikir kritis peserta didik.

## ABSTRACT

Hardini , Ayu Ari .2019 .The influence of learning model project citizen on the establishment of character think critically learners class X SMK Muhammadiyah Jogoroto 2 years lessons 2018 / 2019. Skripsi, the program pancasila education and Citizenship STKIP PGRI Jombang. Dr. Diah Puji Nali Brata, M.Si

**Password :** The character of a critical thinking tool , kind of classroom , project citizen

Students less able to interact with each other because students just listened to the explanation of teachers and noted. individually This causes the. students how to think critically Wants to achieve in the purpose of this research is to know if there are kind of classroom project the influence of citizen on the establishment of the character think students class X SMK Muhammadiyah 2 jogoroto. This study using a research experiment pre-eksperimental design of experiment with design one-group pretest-posttest. designThe research results indicate the average values of 49,678, pretest students average value of 68,392. posttest studentsWe can conclude that there an effect learning model citizen project on the establishment of the character think critically students class X SMK Muhammadiyah 2 jogoroto. Learning pancasila education and citizenship based project citizen is recommended as one alternative learning to stimulate the involvement of all the potential here and so can increase students character. students think critically.

## **Pendahuluan**

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan yang bercorak pengembangan yakni berusaha mengembangkan segenap potensi peserta didik untuk bersikap kritis sehingga dapat menciptakan kemajuan setiap individu maupun masyarakat untuk mencapai kesempurnaan hidup melalui pendidikan.

Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu, memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Sebagai suatu komponen pendidikan, tujuan pendidikan menduduki posisi penting di antara komponen-komponen pendidikan lainnya. Setiap komponen dari seluruh kegiatan pendidikan dilakukan dan terarah kepada atau ditujukan untuk pencapaian tujuan tersebut. Untuk mengarahkan perubahan secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Interaksi pendidikan yang terjadi selama proses belajar antara lain terdiri dari peserta didik, guru, warga sekolah, sumber belajar, media pembelajaran, dan model pembelajaran.

Model pembelajaran dianggap sebagai salah satu strategi guru dalam mengajar, dapat memberikan pengalaman konkret, motivasi belajar, mempertinggi daya serap dan retensi belajar peserta didik. Model pembelajaran direncanakan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran telah dipertimbangkan oleh guru.

Model pembelajaran *project citizen* adalah model pembelajaran berbasis portofolio, melalui model pembelajaran *project citizen* para peserta didik bukan hanya dapat memahami konsep dan prinsip keilmuan, tetapi juga mengembangkan kemampuannya untuk belajar secara kooperatif melalui kegiatan belajar praktik,

empirik. *Project Citizen* merupakan model pembelajaran yang didalamnya terdapat karya pilihan dari keseluruhan kelas yang bekerja secara kooperatif untuk mengembangkan kebijakan *public* yang terpusat pada masalah kemasyarakatan. Model pembelajaran *project citizen* merupakan pemikiran terbaik peserta didik dalam mempertimbangkan bahan-bahan mana yang paling penting untuk dimasukkan dalam *Project Citizen* kelas untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. (Budimansyah, 2009)

Berpikir kritis merupakan proses mental untuk menganalisis informasi yang diperoleh. Informasi tersebut didapatkan melalui pengalaman, pengamatan, komunikasi, atau membaca. Berpikir kritis merupakan suatu bagian dari kecakapan praktis, yang dapat membantu seorang individu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Kemampuan berpikir kritis ini mempunyai karakteristik tertentu yang dapat dilakukan dan dipahami oleh masing-masing individu. Berpikir kritis merupakan suatu bagian dari kecakapan praktis, yang dapat membantu seorang individu dalam menyelesaikan suatu permasalahan. (Suryosubroto, 2009 : 193)

Unsur-unsur berpikir kritis menurut Ennis dalam Muhfahroyin (2009: 1) yaitu, (1) memberikan penjelasan secara sederhana (*elementary clarification*), meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan, (2) membangun keterampilan dasar (*basic support*), meliputi: mempertimbangkan apakah sumber dapat dipercaya atau tidak, mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi, (3) menyimpulkan (*inference*), meliputi: mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat dan menentukan nilai pertimbangan, (4) memberikan penjelasan lanjut (*advance clarification*), meliputi: mendefinisikan istilah dan pertimbangan definisi dalam tiga dimensi, mengidentifikasi asumsi, (5) mengatur strategi dan taktik (*strategy and tactics*), meliputi: menentukan tindakan, berinteraksi dengan orang lain.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap pembentukan karakter berpikir kritis peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 2 Jogoroto tahun pelajaran

2018/2019?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap pembentukan karakter berpikir kritis peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 2 Jogoroto tahun pelajaran 2018/2019. Manfaat penelitian antara lain dapat menjadi acuan untuk memberikan pengetahuan cara mengembangkan karakter berpikir kritis peserta didik melalui kegiatan pembelajaran di sekolah, untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran, untuk menambah wawasan dan pandangan dalam mengembangkan bentuk model pembelajaran *Project Citizen* pada mata kuliah Strategi Pembelajaran, Belajar dan Pembelajaran, serta mata kuliah Perencanaan Pembelajaran.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen karena peneliti mencari pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Pembentukan Karakter Berpikir Kritis Peserta Didik. Metode penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang di dalamnya ditemukan minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen berkaitan dalam menguji suatu hipotesis dalam rangka mencari pengaruh, hubungan, maupun perbedaan perubahan terhadap kelompok yang dikenakan perlakuan.

Desain penelitian ini menggunakan jenis eksperimen *Pre-Eksperimental Design* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*, karena dalam desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2011 : 64). Peneliti menentukan hipotesis dalam penelitian ini adalah ( $H_a$ ) yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap karakter berpikir kritis peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 2 Jogoroto tahun pelajaran 2018/2019.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat

diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pada penelitian ini sampel yang digunakan yaitu kelas uji coba (Kelas X Akuntansi 1), dan kelas eksperimen (Kelas Akuntansi 2). Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan *Probability Sampling* yaitu dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono,2014:82).

Teknik pengumpulan data menggunakan pada penelitian ini menggunakan angket tertutup untuk memperoleh data tentang karakter berpikir kritis peserta didik. Instrumen yang dipakai adalah metode angket. Instrumen angket terlebih dahulu di ujicobakan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan (1) Uji Normalitas yang dilakukan untuk mengetahui distribusi data hasil *posttest*, (2) Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians dari data yang diperoleh *posttest*, (3) Uji perbedaan rata-rata (Uji t) digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan.

## **Hasil**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Data penelitian terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3-4 Januari 2019. Hasil pengumpulan data didapatkan dengan angket melalui *pretest* dan *posttest*. Angket yang disebar berbentuk instrumen penelitian berupa butir soal pilihan ganda. Sebelum angket digunakan untuk mengambil data, terlebih dahulu angket diujicobakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan memenuhi kevalidan dan reliabilitas di kelas uji coba dengan responden 30 peserta didik.

Pada uji coba angket penelitian ini jumlah angket tersebut sebanyak 20 butir pertanyaan. Angket tersebut disebar pada peserta didik kelas X Akuntansi 1 dengan jumlah 30 peserta didik yang dapat disebut  $N=30$ , maka apabila dilihat pada tabel distribusi nilai  $r_{tabel}$  dengan signifikansi 5% maka  $N=30=0,361$ . Berdasarkan hasil uji validitas angket tersebut dikarenakan  $r$  hitung  $> r$  tabel maka dapat diambil keputusan bahwa dari 20 butir soal soal dinyatakan

valid. Hasil uji reliabilitas angket tentang karakter berpikir kritis dapat disajikan oleh peneliti dengan hasil bahwa  $r$  Tabel yang signifikansi dari  $N=30$  dan pada uji reliabilitas angket diatas memiliki hasil reliabilitas tertinggi = 0,854 dan terendah = 0,403 dari hal tersebut apabila reliabilitas  $>$   $r$  Tabel maka diambil keputusan bahwa angket tersebut konsisten.

Data karakter berpikir kritis peserta didik diperoleh dengan angket berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Project Citizen* terhadap karakter berpikir kritis peserta didik kelas X. Berdasarkan rata-rata hasil nilai *pretest* dari 28 peserta didik pada kelas eksperimen sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Citizen* yaitu sebesar 49,678 dengan nilai tertinggi 73 dan nilai terendah yaitu sebesar 28. Selanjutnya yaitu diterapkan model pembelajaran *Project Citizen* pada kelas eksperimen sebelum dilakukan *posttest*, dan rata-rata hasil nilai *posttest* dari 28 peserta didik pada kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran *Project Citizen* yaitu sebesar 68,392 dengan nilai tertinggi 78 dan nilai terendah yaitu sebesar 49.

Analisis data dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap karakter berpikir kritis peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Citizen*. Sebelum melakukan uji-t dua sampel bebas untuk menarik kesimpulan, dilakukan dahulu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan *output* SPSS di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada hasil *pretest* adalah 0,200 sehingga  $>$   $\alpha$ , maka  $H_0$  diterima sehingga data berdistribusi normal. Sedangkan untuk nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada hasil *posttest* adalah 0,199 sehingga  $>$   $\alpha$ , maka  $H_0$  diterima sehingga data berdistribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Selanjutnya hasil *output* SPSS uji homogenitas di atas dengan  $\alpha = 0,05$  didapatkan nilai sig untuk *Based of mean* sebesar 0,053. Hal ini berarti nilai sig (0,053)  $>$   $\alpha$  maka  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai hasil *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen bersifat homogen atau memiliki varian yang sama.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Independent Sample T Test* dengan bantuan SPSS versi 20. Berdasarkan *output* SPSS versi 20 di atas

didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,00003 dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $sig < \alpha$ , maka terima  $H_a$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung} = 7.644$  dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%, maka besarnya batas penolakan  $H_a$  atau  $t_{tabel}$  adalah 1.706, sehingga nilai diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Citizen* terhadap karakter berpikir kritis peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 2 Jogoroto tahun pelajaran 2018/2019.

### **Pembahasan**

Pembahasan pada penelitian ini bertujuan untuk memberi gambaran dan hasil penelitian yang diperoleh peneliti. Hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *project citizen* pada kelompok eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata *pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran *project citizen*. dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Project Citizen* terhadap karakter berpikir kritis peserta didik kelas X SMK Muhammadiyah 2 Jogoroto tahun pelajaran 2018/2019.

Perlibatan peserta didik dalam keseluruhan proses di fasilitasi untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan” (CCE,1998a : 7). Pelaksanaan paket pembelajaran “*We the People...Project Citizen*” ini dikemas dalam suatu skenario atau prosedur dan rambu-rambu pembelajaran yang mencakup 6 (enam) langkah, (CCE,1998b), sebagai berikut : (a) mengidentifikasi masalah kebijakan publik yang ada dalam masyarakat, (b) memilih masalah untuk dikaji oleh kelas, (c) mengumpulkan informasi terkait masalah yang menjadi fokus kajian kelas, (d) mengembangkan suatu portofolio kelas, (e) menyajikan portofolio kelas dalam suatu simulasi dengar pendapat, (f) melakukan kajian pengendapan atas pengalaman belajar yang dilakukan Pada langkah terakhir, kembali ke kelas untuk melakukan refleksi dan perenungan mengenai hasil belajar yang dicapai melalui seluruh kegiatan tersebut. (Budimansyah, 2007 : 242).

Dasar pemikiran *Project Citizen* terletak pada satu kerangka yang terdiri atas lima bagian tentang gagasan pendidikan dan politik. *Pertama*, demokrasi memerlukan keterlibatan aktif dan berpengetahuan warga negara dalam kehidupan



berwarga negara. *Kedua*, para peserta didik harus belajar bagaimana menjadi terlibat dalam kehidupan berwarganegara dengan menyandang kewarganegaraan yang bertanggung jawab dan efektif. *Ketiga*, peserta didik dapat mempertimbangkan hal-hal yang mendasar dalam inti demokras. *Keempat*, *Project Citizen* dimaksudkan untuk diterapkan terutama oleh para peserta didik sekolah menengah atau usia-usia remaja pradini dan anak remaja yang menginjak dewasa di beberapa sekolah. *Kelima*, *Project Citizen* menganggap kaum muda sebagai sumber kewarganegaraan. (Branson dalam Budimansyah, 2009 : 17-19)

Hasil berpikir kritis pada peserta didik di SMK Muhammadiyah 2 Jogoroto dapat ditinjau dari hasil penelitian peneliti yang berupa lembar angket dengan indikator berpikir kritis Menurut Ennis dalam Muhfahroyin (2009: 1) yang terdiri dari : (1) memberikan penjelasan secara sederhana, meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis pertanyaan, bertanya dan menjawab pertanyaan tentang suatu penjelasan, (2) membangun keterampilan dasar, meliputi: mempertimbangkan sumber informasi, mengamati dan mempertimbangkan suatu laporan hasil observasi, (3) menyimpulkan, meliputi: mendeduksi dan mempertimbangkan hasil deduksi, menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi, membuat dan menentukan nilai pertimbangan, (4) memberikan penjelasan lanjut, meliputi: mendefinisikan istilah dan pertimbangan definisi dalam tiga dimensi, mengidentifikasi asumsi, (5) mengatur strategi dan taktik, meliputi: menentukan tindakan, berinteraksi dengan orang lain.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka kesimpulan penelitian adalah “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap Pembentukan Karakter Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas X SMK Muhammadiyah 2 Jogoroto Tahun Pelajaran 2018/2019”. Berdasarkan hasil analisis uji-t *Independent Sample T-Test* didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,00003 dengan nilai  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $sig (0,00003) < 0,05$ , maka terima  $H_a$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung} = 7.644$  dengan taraf signifikan 5% atau taraf kepercayaan 95%, besarnya batas penerimaan  $H_a$  atau  $t_{tabel}$  adalah 1.706, nilai diterima,  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_a$  diterima.

Adapun saran-saran antara lain:

1. Sekolah

Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana dan melakukan pembinaan kepada guru tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran dalam kegiatan belajar sehingga mendukung setiap kegiatan pembelajaran dalam membentuk karakter peserta didik. Salah satu karakter yang akan terbentuk adalah karakter berpikir kritis dari setiap peserta didik.

2. Guru PPKn

Guru PPKn hendaknya menerapkan model pembelajaran yang inovatif, untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi, dan dapat meningkatkan karakter berpikir kritis peserta didik.

3. Peserta Didik

Peserta didik hendaknya membiasakan diri untuk bisa memiliki karakter berpikir kritis dalam menghadapi suatu permasalahan yang ada di lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. Berpikir kritis sangat perlu diterapkan dalam proses belajar mengajar, alasannya yaitu dapat membantu kegiatan belajar yang lebih menyenangkan dan mendapat pengalaman yang baru.

4. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Prodi PPKn hendaknya menambah wawasan dan pandangan dalam mengembangkan bentuk model pembelajaran *Project Citizen* pada mata kuliah Strategi Pembelajaran, Belajar dan Pembelajaran, serta mata kuliah Perencanaan Pembelajaran. Selain untuk diterapkan ketika menjadi guru kelak oleh mahasiswa, juga dapat untuk meningkatkan karakter berpikir kritis mahasiswa melalui perkuliahan.

## Daftar Pustaka

- Brata, Diah Puji Nali. 2016. Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Kooperatif Di Perguruan Tinggi. Jombang : *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Budimansyah, D. (2009). *Inovasi Pembelajaran Project Citizen*. Bandung: Program Studi PKn SPs UPI.
- Budimansyah, D. (2008). *Revitalisasi Pembelajaran PKn melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*, *Acta civicus*, Vol 1 No. 2, April 2008, 179-198.
- Budimansyah, D. (2007). *Revitalisasi Pembelajaran PKn melalui Praktik Belajar Kewarganegaraan (Project Citizen)*, *Acta civicus*, Vol 1 No. 2, April 2008, 242.
- Departemen Pendidikan Nasional (2003), *Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Faridli, Efi Miftah. 2016. Pengaruh Model *Project Citizen* Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Anti Korupsi Siswa Sma Pada Konsep Sistem Hukum Dan Peradilan Nasional. (Online), diakses pada 15 Oktober 2018
- Faridli, Efi Miftah. 2011. Pengaruh Model *Project Citizen* Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Penanaman Nilai-Nilai Anti Korupsi Siswa Sma Pada Konsep Sistem Hukum Dan Peradilan Nasional. (Online), diakses pada 15 Oktober 2018
- Haryati, Titik dan Rahmat Sudrajat. 2013. *Model Pembelajaran Project Citizen Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Siswa Sebagai Warga Negara Yang Baik*. (Online) di akses pada 4 November 2016
- Indarti, M., Hadi Soekamto dan Djoko Soelistijo. 2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA*. (Online), diakses 10 April 2017
- Khoirunnisa., Arwin Achmad., & Berti Yolida. 2015. *Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik*. (Online), diakses 11 November 2017)
- Maksum, H. (2011). "Model Project Citizen Untuk Meningkatkan Kecakapan" Pendidikan Kewarganegaraan Pada Konsep Pengembangan Sikap Nasionalisme dalam Budimansyah, D. dan Bestari, P (2011) *Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Membangun Karakter Warga Negara*, Lab. PKn-UPI. (Online), diakses pada 4 April 2018

- Nurika, Islahul. 2015. *Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Self Efficacy Pada Materi Pokok Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laju Reaksi Kelas XI SMA Negeri 4 Sidoarjo*. (Online), diakses 10 September 2018
- Nusarastriya, Yosaphat Haris dkk. 2013. *Pengembangan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Project Citizen*. (Online) di akses pada 20 November 2016
- Rahayu, Endang Sri. 2011. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V (Penelitian Tindakan Kelas MIN 15 Bintaro)*.(Online) di akses pada 4 November 2016
- Rusiyono, Ruwet. 2011. Peningkatan Keterampilan Berdiskusi Dengan Model Pembelajaran *Project Citizen* Pada Siswa Kelas X2 Sma Widya Kutoarjo. (Online) di akses pada 20 November 2016
- Siswono, Tatag Yuli Eko. 2008. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pengajuan Masalah*. (Online) di akses pada 20 November 2016
- Sudrajat, Rahmat. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Citizen Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ppkn Sma Di Kota Semarang (Studi Eksperimen Mata Pelajaran Ppkn Kurikulum 2013)*. (Online) diakses pada 3 Maret 2018
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiarti, Stephanie Bija. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas XI IA SMA Negeri 3 Watansoppeng*. (Online), diakses pada 10 Januari 2019
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Usman. User. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (online) diakses pada 21 Januari 2019
- Tholib, Nuryadi. 2014. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Trisiana Anita, dkk.2016.*Buku Panduan Model Pembelajaran Project Citizen untuk Pendidikan Karakter*. Deepublish : Yogyakarta